

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Cita-cita dan tujuan yang dapat dicapai sangat penting bagi setiap individu. Aspirasi bangsa, khususnya, akan dimajukan melalui segala upaya untuk mewujudkan prinsip-prinsip tersebut. Oleh karena itu, partisipasi pemerintah sangatlah penting dalam mendorong pembangunan sosial yang positif.¹ Kementerian Desa dan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa bekerja sama membentuk Badan Keuangan Desa yang dikenal dengan nama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

Daerah pedesaan masih merupakan mayoritas penduduk miskin di Indonesia, dan karena desa adalah tujuan utama untuk menjadi sejahtera, pemerintah telah lama memprioritaskan pembangunan daerah tersebut sebagai tujuan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan desa adalah untuk membantu masyarakat menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada kekuatan luar. Menurut keterangan Menteri Dalam Negeri, Peraturan No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi dan memperkuat kemampuan keuangan pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan. Salah satu cara untuk mendorong perkembangan tersebut adalah dengan mendirikan BUMDes. Di daerah pedesaan,

¹ Heliarta, *Pembangunan Nasional*, (Jawa Tengah: ALPRIN, 2019) ,25.

² Sayekti S D dan Ahmad ZA, "Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur," Universitas Darul 'Ulum : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 4, Nomor 1 (Maret 2020), 3.

usaha-usaha yang dimiliki oleh desa didirikan berdasarkan kebutuhan dan apa yang dapat ditawarkan oleh desa tersebut.³

Masyarakat pedesaan menjalankan badan atau organisasi baru yang disebut BUMDes. Unit keuangan desa atau lembaga keuangan membantu BUMDes dalam operasionalisasinya. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik dapat dicapai oleh lembaga-lembaga ekonomi yang mapan dan didukung oleh peraturan yang tepat. Selain itu, kesengsaraan perekonomian desa dapat diatasi melalui pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan. Untuk mengintegrasikan kemampuan desa dan mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik, diperlukan inisiatif yang strategis dan praktis. Untuk mengintegrasikan talenta dalam kondisi seperti ini, kita harus mengambil langkah-langkah strategis dan taktis.

Dibentuk oleh masyarakat desa dengan dukungan pemerintah, BUMDes bertanggung jawab untuk memanfaatkan potensi desa secara efisien dan efektif melalui kegiatan pemberdayaan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian. Terbentuknya BUMDes dipicu oleh arahan pemerintah pusat berupa UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. UU ini menyatakan bahwa pemerintah desa dan masyarakat harus bekerja sama untuk mendirikan BUMDes, karena badan-badan tersebut memainkan peran penting dalam pengembangan desa yang benar-benar otonom melalui peningkatan keterlibatan masyarakat.⁴ Hasilnya, impian otonomi desa yang sesungguhnya semakin mendapatkan momentum dan berpotensi menjadi kenyataan di setiap desa di Indonesia.

³ Novita Riyanti Dan Hendri Hermawan Adinugraha, "Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)," *Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (28 Februari 2021): 80, <https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i1.80-81>

⁴ Darmin Hasirun, "Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Memanfaatkan Potensi Desa (Studi Pada Desa Lampanairi Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan)" 3, no. 1 (2020): 8

Peneliti mengantisipasi bahwa BUMDes akan berkembang menjadi lembaga ekonomi dan sosial dengan tujuan ganda yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan menumbuhkan modal sosial, sebagaimana diamanatkan oleh UU Desa No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Meningkatkan kesejahteraan daerah pedesaan melalui peningkatan pendapatan, penurunan pengangguran, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan kesenjangan pendapatan.⁵ Selain itu, BUMDes juga mempunyai cita-cita untuk memajukan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pelibatan masyarakat yang transparan, adil, partisipatif, dan jujur. Sebagai lembaga komersial yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan alat untuk mendorong peningkatan pesat kesejahteraan masyarakat desa, BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa.⁶

Semakin banyak BUMDes yang bermunculan. Diketahui bahwa lebih dari 61% desa di Indonesia, atau total 46.000 desa, memiliki BUMDes pada awal tahun 2020. Pemerintah telah menyetujui pendirian badan usaha oleh desa melalui UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Alasannya, perusahaan-perusahaan milik lokal ini dapat menjadi platform bagi inisiatif masyarakat dan pemerintah yang bertujuan untuk memberdayakan perekonomian desa. Masyarakat di pedesaan berharap BUMDes dapat membantu meningkatkan perekonomian mereka. Masyarakat desa harus mempunyai kendali penuh atas seluruh aset perekonomian

⁵ Arif Fajar Wibisono, "Optimalisasi Fungsi Bumdes Melalui Inovasi Dan Manajemen Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Desa," *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)* 2, no. 1 (1 Maret 2020): 2, <https://doi.org/10.20885/jamali.vol2.iss1.art1>.

⁶ Amelia Sri Kusuma Dewi, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa" *Journal of Rural and Development*. Volume V No. 1 Februari 2014, 2.

yang dimiliki desa. Kekompakan dalam penyelenggaraan BUMDes sangat penting demi kelancaran operasional lembaga perekonomian yang dihasilkan.⁷

Tergantung pada potensi desa, BUMDes memfasilitasi berbagai perusahaan yang berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan bantuan usaha-usaha baru, usulan pembangunan ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu BUMDes juga berpengaruh terhadap pendapatan asli desa yang merupakan sumber pendapatan asli desa yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan dan membuat desa bisa sejahtera.⁸

Terletak di dataran rendah dengan suhu udara rata-rata 35°C dan ketinggian tanah 100m di atas permukaan laut, Desa Pademawu Timur merupakan kawasan yang indah. Menurut para ilmuwan iklim, Desa Pademawu Timur mengalami curah hujan sedang dan lingkungan tropis. Peternakan merupakan pekerjaan sampingan bagi masyarakat Desa Pademawu Timur, yang pekerjaan utamanya bercocok tanam tanaman pangan. Sapi, kambing, domba, dan unggas/bebek semuanya merupakan bagian dari peternakan.

Pemukiman Pademawu Timur yang indah terletak di dataran di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, dikelilingi oleh banyak fitur alam yang menakjubkan. Masyarakat Desa Pademawu Timur mayoritas berprofesi sebagai petani karena desa ini kaya akan sumber daya alam antara lain kacang tanah, pohon pisang, padi, dan jagung. Guru, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pekerja swasta,

⁷ Novita Riyanti dan Hermawan Adinugraha, "Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)," 81.

⁸ Darmin Hasirun, "Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Memanfaatkan Potensi Desa (Studi Pada Desa Lampanairi Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan)" 3, no. 1 (2020): 8

TNI/Polri, pemilik usaha, pengusaha, pensiunan, kuli bangunan/tukang, dan peternak merupakan beberapa pekerjaan lain yang digeluti warga Pademawu Timur.

Berbagai potensi yang ada di Desa Pademawu Timur harus dikelola secara optimal supaya bisa menjadi keunggulan tersendiri bagi desa serta bisa bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi desa. Desa Pademawu Timur mendirikan BUMDes sejak tahun 2019 dengan nama BUMDes Pamur Sukma. Usaha yang akan dibina oleh BUMDes dipilih setelah mempertimbangkan secara matang kebutuhan masyarakat dan potensi desa.

Departemen tenaga kerja atau sumber daya manusia sangat penting bagi setiap manajer perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada tenaga kerja atau komponen sumber daya manusianya. Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja untuk perusahaan dan berkontribusi dengan cara yang berbeda untuk mencapai tujuannya.⁹ Hal ini menyoroti perlunya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional, khususnya di BUMDes Pamur Sukma.

Sumber daya manusia harus dapat berfungsi secara produktif dengan pengelolaan yang kompeten dan profesional, dengan tujuan tercapainya keseimbangan antara kebutuhan SDM dengan kebutuhan dan tujuan BUMDes Pamur Sukma. Dalam mencapai kesuksesan sebuah perusahaan, sumber daya manusia adalah hal yang terpenting. Oleh karena itu, untuk memajukan suatu usaha diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan teliti.

Sebenarnya tidak ada perbedaan makna antara manusia dan manusia. Konsep manusia adalah inti Islam, oleh karena itu setiap referensi tentang SDM dalam teks

⁹ Sofyandi, Herman Dan Garniwa Iwa, *Perilaku Organisasional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 119.

ini dimaksudkan sebagai pengingat akan hal tersebut. Orang beriman Insan Kamil mempunyai kemampuan melihat jernih, mengambil tindakan tegas, dan mengetahui apa yang terbaik bagi dirinya.

Meskipun sejumlah perusahaan BUMDes Pamur Sukma mampu memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan, namun kinerja departemen sumber daya manusia di perusahaan tersebut masih buruk. Terbukti dari belum maksimalnya pembangunan BUMDes dan pengelolaan sumber daya manusia yang belum memadai, BUMDes Pamur Sukma belum terlaksana secara maksimal.

Penulis tertarik untuk menilai upaya BUMDes Pamur Sukma dalam mengoptimalkan BUMDes berjudul **“Optimalisasi BUMDes Dalam Pembangunan Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Kajian ini akan berpusat pada bidang penelitian berikut, yang diperoleh dari uraian yang diberikan di atas:

1. Bagaimana optimalisasi sumber daya insani BUMDes Pamur Sukma dalam pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana dampak adanya BUMDes terhadap pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat oleh topik penelitian tersebut di atas, maka dilakukan penelitian ini. Ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menganalisis optimalisasi sumber daya insani BUMDes dalam pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
2. Untuk menganalisis dampak adanya BUMDes terhadap pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Pertimbangan teoritis dan praktis relevan ketika mempertimbangkan potensi penerapan penelitian ini. Penulis mempunyai harapan yang tinggi terhadap potensi penerapan penelitian ini, yang meliputi:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap semoga dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengayaan khazanah pendidikan terutama penerapan ilmu ekonomi khususnya dalam manajemen sumber daya insani, dan semoga dapat memberikan informasi serta bermanfaat sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penulis penelitian ini sangat berharap bahwa temuannya dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang mempelajari manajemen sumber daya manusia di BUMDes, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan mengenai bagaimana BUMDes dapat dioptimalkan untuk pembangunan desa, sehingga dapat menginspirasi lebih banyak penelitian mengenai optimalisasi dan pengelolaan BUMDes.

E. Definisi Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman akibat penggunaan bahasa yang tidak tepat pada judul penelitian ini, maka penulis perlu memberi batasan definisi dari istilah yang ada dari judul skripsi “Optimalisasi BUMDes Dalam Pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan” sebagai berikut:

1. Manajemen Sumber Daya Insani (MSDI) adalah ilmu manajemen, yang menyelidiki praktik terbaik untuk mengatur dan memimpin sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama melalui penggunaan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman mereka secara terkoordinasi.¹⁰
2. Optimalisasi ialah sebuah metode untuk menentukan solusi mana yang mungkin memenuhi persyaratan tertentu. Mengoptimalkan berarti menjadikan sesuatu sebaik mungkin atau seberharga mungkin.¹¹
3. BUMDes yaitu suatu struktur perusahaan yang mayoritas atau seluruh kepemilikan modalnya berasal dari aset yang dialihkan langsung dari desa kepada perusahaan yang bertanggung jawab mengelola aset tersebut, memberikan pelayanan, dan menjalankan usaha lain untuk kepentingan masyarakat.¹²

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti melihat penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitiannya dalam tinjauan literatur. Peneliti dapat membandingkan penelitian yang akan datang

¹⁰ Ali Hardana, “Manajemen Sumber Daya Insani” Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2015, 116.

¹¹ Ekasari, “Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi”, 28.

¹² Abd Rohman Al Hadifi dkk., “BUMDesMa Kampung Tani: Community Economic Empowerment Based On Sharia,”. 196.

dengan penelitian yang sudah ada dan memperoleh bahan referensi dengan cara ini. Selain itu juga mempertimbangkan pro dan kontra dari penelitian sebelumnya untuk memperbaikinya. Berikut beberapa contoh publikasi karya ilmiah dan kajian yang membahas tentang pentingnya optimalisasi BUMDes bagi pembangunan desa:

1. Nia Febriani, “Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kubang Jaya, 2023”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metrik efisiensi dan efektivitas belum dimanfaatkan untuk mengoptimalkan fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya dampak terhadap pelaksanaan BUMDes karena indikator-indikator tersebut belum berjalan dengan baik. Penyelenggaraan BUMDes telah dikelola dengan baik secara finansial, namun inovasi dan orisinalitas masih sangat kurang. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program BUMDes, seperti kekurangan personel, kemampuan manajerial yang kurang, kurangnya keterlibatan masyarakat, perselisihan antar pengurus, dan masih adanya komunikasi antara pengurus BUMDes dengan atasan dan karyawan. Hal yang sama pentingnya adalah menemukan bakat terpendam desa, menginspirasi ide-ide baru, dan menyatukan masyarakat dan pengelola. Untuk mencapai tujuan kesejahteraan yang terbaik, masyarakat dan Pemerintah Desa harus berkolaborasi secara efektif dalam mewujudkan desa.¹³
2. Fatimatuz Zahro, “Optimalisasi Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat (studi kasus BUMDes di desa Tambakbulusan Kecamatan

¹³ Nia Febriani, “Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kubang Jaya”. Skripsi, UIN Suska, Riau, 2022.

Karangtengah Kabupaten Demak), 2021”. Penelitian ini menemukan bahwa BUMDes belum mampu memberdayakan masyarakat di Desa Tambakbulusan, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pendanaan yang tidak memadai, pengelolaan yang tidak efektif, infrastruktur yang sudah ketinggalan zaman, dan kurangnya perbaikan fisik. sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah daerah ke BUMDes, fungsi BUMDes Istanbul Karya telah mendorong perekonomian banyak lingkungan.¹⁴

3. Anis Fitria, “Optimalisasi MSDM dan Digitalisasi pada BUMDes di Kabupaten Kendal Jawa Tengah, tahun”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen BUMDes Rizki Amanah dapat memperoleh manfaat besar dari upaya optimalisasi SDM; menurut penulis penelitian, hal ini akan memungkinkan perusahaan dijalankan lebih efisien dan efektif dengan lebih sedikit manajer dan sejalan dengan struktur organisasi yang telah ditetapkan.¹⁵
4. Darmin Hasirun, “Optmalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Memanfaatkan Potensi Desa (Studi Pada Desa Lampanairi Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan), 2020”. Temuan menunjukkan bahwa Desa Lampanairi Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan belum memanfaatkan potensinya secara maksimal berkat penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa. Sebagai contoh, pertimbangkan potensi yang

¹⁴ Fatimatuz Zahro, “Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat”. Skripsi, Universitas Semarang, 2021.

¹⁵ Fitria, Anis dkk. “Optmalisasi Manajemen SDM dan Digitalisasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kendal Jawa Tengah”, Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan. Vol. 22 No. 1, Mei 2022.

kurang dimanfaatkan di banyak desa: pantai, penyus, situs budaya, dan UMKM yang terlibat dalam pemasaran produk pertanian dan peternakan. Hal ini terlihat dari manajemen BUMDes Kemang Jaya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang depo air minum.¹⁶

5. Eva Yunita, “Strategi Optimalisasi Peran BUMDEs dalam Mendorong Pemerataan Ekonomi Desa, 2021”. Tindakan terbaik dalam hal ini adalah S (Kekuatan) ditambah R (Hasil), menurut analisis SOAR. Untuk mencapai tujuan strategi meningkatkan kualitas hidup daerah berpendapatan rendah, pengurus BUMDes BIMA perlu melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam menjangkau masyarakat setempat dan mempromosikan acara dan program BUMDes melalui berbagai platform online.¹⁷

Tabel 1. 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nia Febriani	“Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan tentang BUMDes	Perbedaan penelitian terdahulu terletak fokusnya yaitu kesejahteraan masyarakat sedangkan

¹⁶ Darmin Hasirun, “Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Memanfaatkan Potensi Desa (Studi Pada Desa Lampanairi Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan)” 3, no. 1, 2020.

¹⁷ Eva Yunita, “Strategi Optimalisasi Peran BUMDEs dalam Mendorong Pemerataan Ekonomi Desa”, *Journal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 N0. 2, Desember 2021.

		Masyarakat Di Desa Kubang Jaya.”		penelitian sekarang lebih berfokus manajemen sumber daya manusia BUMDes Pamur Sukma
2.	Fatimatuz Zahro	“Optimalisasi Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat (studi kasus BUMDes di desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak)”	Pembahasan mengenai BUMDes	Perbedaan terletak pada kajian teorinya, dan lokasi penelitian
3.	Anis Fitria	“Optimalisasi MSDM dan Digitalisasi	Fokus penelitiannya yaitu manajemen	Perbedaan penelitian ini yaitu lokasi dan

		pada BUMDes di Kabupaten Kendal Jawa Tengah”	sumber daya manusia	tahun penelitiannya
4	Darmin Hasirun	“Optmalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Memanfaatkan Potensi Desa (Studi Pada Desa Lampanairi Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan)”	Persamaan penelitian ini yaitu metode peneltian dan teknik pengumpulan data	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu di Desa Lampanairi, kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan dan tahun penelitian
5	Eva Yunita	“Strategi Optimalisasi Peran BUMDes dalam Mendorong	Sama-sama menjelaskan terkait optimalisasi BUMDes	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada lokasi yang di teliti yaitu di desa Margaasih,

		Pemerataan Ekonomi Desa”		Kabupaten Bandung, Jawa Barat serta fokus penelitiannya
--	--	-----------------------------	--	--